

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mendeskripsikan unsur pembangun novel yang meliputi tema, alur, dan penokohan sebagai pengantar untuk analisis formula sastra populer yang terdapat dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap novel Layangan Putus karya Mommy ASF pada aspek unsur pembangun novel dan formula sastra populer di atas, penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini.

Tema dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF adalah tema Percintaan dan Pengkhianatan. Permasalahan yang terlihat dalam novel Layangan Putus di antaranya berupa adanya kisah cinta yang terjadi oleh tokoh di dalamnya serta adanya pengkhianatan terhadap cinta dan hubungan yang sudah lama terjalin berakhir dengan dicampakan begitu saja oleh salah satu tokoh lelaki yang kemudian menghasilkan luka yang luar biasa bagi tokoh perempuan. Selanjutnya, alur yang digunakan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF adalah alur campuran. Hal ini disebabkan urutan cerita dalam novel tidak diceritakan secara runtut dari tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Kemudian, tokoh yang penulis deskripsikan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF meliputi tokoh utama bernama Kinanti dan Mas Aris. Sedangkan untuk tokoh tambahannya meliputi Ibu Kinan, Ibu Mas Aris, Arya dan Aamir.

Formula sastra pop yang ditemukan dalam novel Layangan Putus yaitu formula Melodrama. Formula melodrama yang ditemukan berupa 19 data kutipan

dari analisis alur dan tokoh yang mempunyai karakter atau perasaan emosional lebih tinggi dan menonjol. Sebuah tragedi atau momen yang dialami oleh tokoh tersebut dibuat sangat kompleks yang mengisahkan hubungan antara Kinan dan Aris. Rumah tangga yang sudah mereka bangun selama ini harus kandas dengan perbuatan Aris yang berkhianat kepada Kinan dengan melakukan pernikahan dengan wanita lain secara diam-diam tanpa sepengetahuan Kinan. Hal ini menimbulkan rasa sakit hati dan kecewa yang begitu besar kepada Mas Aris. Kemudian formula selanjutnya yang ditemukan adalah formula romansa berupa 17 data kutipan dari alur dan tokoh yang mengisahkan hubungan antara seorang pria dan wanita, serta kisah cinta yang hadir dalam sebuah cerita selalu menjadi bumbu yang memberi warna dan menjadikan hidup sebuah karya sastra. Novel ini didominasi tokoh Kinan dan Aris dalam menjalin cinta.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teori Cawelti, dapat disimpulkan bahwa novel Layangan Putus merupakan sebuah karya sastra populer bertipe melodrama. Artinya, meskipun novel Layangan Putus memiliki kisah percintaan atau romansa tetapi novel ini lebih tepat sebagai novel dengan genre melodrama. Formula-formula tersebut bersifat implisit dan eksplisit pada unsur unsur pembangun intrinsik novel khususnya tema, alur, tokoh, dan penokohan. Berdasarkan hasil analisis sebenarnya formula sastra pop yang hadir dalam novel Layangan Putus berupa fantasi moral romansa, dan fantasi moral melodrama. Namun unsur formula melodramanya adalah yang paling tinggi.

## 6.2 Implikasi

Penelitian terhadap novel Layangan Putus karya Mommy ASF memiliki fokus pembahasan formula sastra populer berdasarkan cerita yang ada di dalam novel. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan dan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dengan objek yang sama, yaitu novel Layangan Putus karya Andrea Hirata. Pembahasan terhadap formula sastra pop dalam penelitian ini belum membahas keseluruhan aspek yang dapat diteliti dalam novel tersebut. Masih ada kemungkinan untuk dilakukan penelitian dari aspek lain terhadap novel Layangan Putus karya Mommy ASF baik dari segi psikologi sastra, strukturalisme, hingga bidang keilmuan lainnya yang relevan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyak penelitian terhadap sebuah karya sastra akan semakin bagus untuk kemajuan dan perkembangan ilmu sastra ke depannya.

